

**ANALISIS FRAMING BERITA MEDIA DALAM KAMPANYE POLITIK  
( Analisis Framing Pemberitaan Arinal Djunaidi dan Chusnunia Chalim  
pada Pemilihan Gubernur Lampung 2018)**

**(Skripsi)**

**Oleh:**

**SELDA REZ**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2019**

## **ABSTRAK**

### **Analisis Framing Berita Media dalam Kampanye Politik ( Analisis Framing Pemberitaan Arinal Djunaidi dan Chusnunia Chalim pada Pemilihan Gubernur Lampung 2018)**

**Oleh**

**SELDA REZ**

Media online sangat berperan penting dalam penyebaran dan pertukaran informasi. Informasi yang di sampaikan melalui media massa dan media *online* sangat mempengaruhi cara berfikir masyarakat agar menyukai atau mengikuti suatu hal yang baru atau asing bagi mereka. Penelitian ini menjelaskan bagaimana media mengemas pemberitaan mengenai Arinal Djunaidi dan Chusnunia Chalim menjelang pemilihan gubernur Lampung 2018. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui *framing* berita mengenai Arinal Djunaidi dan Chusnunia Chalim menjelang Pemilihan Gubernur Lampung 2018 di [Tribunlampung.co.id](http://Tribunlampung.co.id) dan [radarlampung.co.id](http://radarlampung.co.id).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dengan analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Framing yang di lakukan oleh [tribunlampung.co.id](http://tribunlampung.co.id) cenderung lebih memuat citra positif Arinal Djunaidi dan Chusnunia Chalim. Sementara media online [radarlampung.co.id](http://radarlampung.co.id) membuat pemberitaan yang cukup berimbang dengan memuat berita yang berisi isu positif maupun isu negative

Kata kunci : Framing, Media Online, Pemberitaan, Arinal Djunaidi, Chusnunia Chalim. Pemilihan Gbernur Lampung 2018

## **ABSTRACT**

*Framing Analysis Media News in Political Campaigns  
(Framing Analysis of Arinal News of Djunaidi and Chusnunia Chalim in the  
Governor of Lampung Election 2018)*

**By**

**SELDA REZ**

*Online media plays an important role in the dissemination and exchange of information. The information conveyed through mass media and online media greatly influences the way people think to like or follow something new or unfamiliar to them. This study explains how the media package news about Arinal Djunaidi and Chusnunia Chalim ahead of the Lampung governor election in 2018. The purpose of this study is to find out news framing about Arinal Djunaidi and Chusnunia Chalim ahead of the Lampung Governor Election 2018 at [Tribunlampung.co.id](http://Tribunlampung.co.id) and [radarlampung.co.id](http://radarlampung.co.id).*

*This study used a descriptive qualitative method, with framing analysis of Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki's models. The framing done by [Tribunlampung.co.id](http://Tribunlampung.co.id) tends to contain more positive images of Arinal Djunaidi and Chusnunia Chalim. While [radarlampung.co.id](http://radarlampung.co.id) online media made the news quite balanced by loading news that contained positive issues and negative issues*

*Keywords : Framing, Online Media, Arinal Djunaidi, Chusnunia Chalim,  
Governor of Lampung Election 2018*

**ANALISIS FRAMING BERITA MEDIA DALAM KAMPANYE POLITIK  
( Analisis Framing Pemberitaan Arinal Djunaidi dan Chusnunia Chalim  
pada Pemilihan Gubernur Lampung 2018)**

Oleh

**SELDA REZ**

**Skripsi**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
**SARJANA ILMU KOMUNIKASI**

Pada  
Jurusan Ilmu Komunikasi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2019**

**Judul Skripsi** : **ANALISIS FRAMING BERITA  
MEDIA DALAM KAMPANYE  
POLITIK (Analisis Framing  
Pemberitaan Arinal Djunaidi dan  
Chusnunia Chalim pada pemilihan  
Gubernur Lampung 2018)**

**Nama Mahasiswa** : **Selda Rez**

**Nomor Pokok Mahasiswa** : **1416031117**

**Jurusan** : **Ilmu Komunikasi**

**Fakultas** : **Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

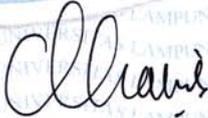
**MENYETUJUI**

**1. Komisi Pembimbing**

  
**Bangun Suharti, S.Sos., M.IP**

**NIP 19700918 199802 2 001**

**2. Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi**

  
**Dhanik Sulistyarini, S.Sos., M, Comn&MediaSt**

**NIP. 19760422 200012 2 001**

**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

**Ketua : Bangun Suharti, S.Sos., M.IP**

**Penguji Utama : Dr. Abdul Firman Ashaf, M.Si**



**2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



**Dr. Syarif Makhya**  
**NIP. 19590807 198603 1 003**



**Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 08 Februari 2019**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Selda Rez  
NPM : 1416031117  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Alamat Rumah : Lingkungan III, Bandar Jaya Barat, Terbanggi Besar  
No.HP : 085384270032

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul **Analisis Framing Berita Media dalam Kampanye Politik ( Analisis Framing Pemberitaan Arinal Djunaidi dan Chusnunia Chalim pada Pemilihan Gubernur Lampung 2018)** adalah benar-benar hasil karya sendiri, bukan plagiat (milik orang lain) ataupun dibuatkan oleh orang lain.

Apabila dikemudian hari hasil penelitian/skripsi saya, ada pihak-pihak yang merasa keberatan maka saya akan bertanggungjawab sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dalam tekanan pihak-pihak manapun.

Bandar Lampung, 08 Februari 2019

Yang membuat pernyataan,

  
**Selda Rez**  
**NPM.1416031117**

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Selda Rez. Dilahirkan di Seputih Mataram pada tanggal 18 Maret 1996. Merupakan putri kedua dari pasangan Bapak Komarudin Jahrie dan Ibu Misarjana. Penulis menempuh pendidikan di TK Gula Putih Mataram, Lampung Tengah yang diselesaikan pada tahun 2002, SDS 01 Gula Putih Mataram yang diselesaikan pada tahun 2008, SMP Sugar Group Companies, Lampung Tengah yang diselesaikan pada tahun 2011 dan kemudian penulis melanjutkan sekolah di SMA Al-Kautsar Bandar Lampung yang diselesaikan pada tahun 2014. Penulis diterima di Universitas Lampung melalui jalur SNMPTN. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Lampung pada tahun 2014. Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif dalam keanggotaan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Ilmu Komunikasi sebagai anggota Jurnalistik (2015-2016). Penulis mengabdikan ilmu dan keahlian yang dimiliki kepada masyarakat dengan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sukajawa, Kecamatan Bumi Ratu Nuban, Kabupaten Lampung Selatan selama 40 hari. Penulis juga menerapkan hasil pembelajaran dari bangku kuliah pada Praktik Kerja Lapangan (PKL) di KOMINFO Lampung Tengah.

## **MOTO**

**"All We Have to Decide is what to Do with the time  
that is given to us"**

**-Gandalf-**

So be patient. Indeed, the promise of ALLAH is truth  
– Quran 30:60–

**"Don't dream it, be it."**

**—Dr. Frank-n-furter—**

## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Kupersembahkan karya sederhana namun penuh perjuangan  
ini kepada:*

*Allah SWT, sumber kekuatan, dan tempatku mengadu*

*Mamaku tersayang*

*Mamaku tercinta*

*Mamaku terkasih*

*Terima kasih Ma, selalu sabar menungguku, selalu sabar  
menghadapiku. Terima kasih untuk setiap keringat, kerja keras,  
dan waktu mu untukku. Terima Kasih untuk setiap doa dan  
dukungan Mama.*

*Papa yang tak lelah mengingatkanku untuk terus mengejar  
mimpiku , terima kasih atas pelajaran hidup yang telah papa  
berikan*

*Kakak ku tersayang Ayuk Dina Apriani, serta adikku tercinta  
Pemi Akbar*

*Kupersembahkan juga untuk semua sahabat,  
Serta orang-orang yang selalu ada untukku dan  
mendukungku sepenuh hati*

*Serta almamater tercinta, Universitas Lampung*

## SANWANCANA

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan petunjuk, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Framing Berita Media dalam Kampanye Politik ( Analisis Framing Pemberitaan Arinal Djunaidi dan Chusnunia Chalim pada Pemilihan Gubernur Lampung 2018)”**, sebagai salah satu persyaratan untuk meraih gelar strata satu (S1) di Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna dan tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan. Namun penulis berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini dengan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki selama perkuliahan, serta berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan laporan ini. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Teruntuk Mamaku tersayang dan tercinta Misarjana terimakasih untuk semua cinta dan kasih sayangmu,serta doa dan dukungan dari mu yang tak pernah henti kau berikan untukku. Terimakasih ya Maa, tanpa Mama Selda tidak akan sampai di tahap ini. Papaku Komarudin Jahrie, terima

kasih sebesar-besarnya atas pelajaran hidup dan dukunganmu selama ini. Terima kasih juga atas doa yang tulus yang selalu kalian panjatkan setiap harinya untuk keberhasilanku. Semoga Allah SWT selalu melindungi kalian. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

2. Bapak Dr. Syarief Makhya selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
3. Ibu Dhanik Sulistyarini S.Sos, M.Comn&MediaSt, selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
4. Ibu Wulan Suciska, S.I.Kom, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
5. Ibu Bangun Suharti,S.Sos.,M.IP selaku dosen pembimbing penulis. Terima kasih atas kesediaan Ibu untuk selalu meluangkan waktu di tengah jadwal yang padat. Terima kasih atas segala bimbingan, nasihat, keramahan, serta pelajaran yang selalu Ibu berikan selama berlangsungnya proses bimbingan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan kesehatan dan kebahagiaan kepada Ibu.
6. Bapak Dr. Abdul Firman A.M.Si selaku dosen pembahas penulis. Terima kasih atas arahan, perbaikan dan masukan kepada penulis. Terima kasih atas semua kebaikan serta bantuan yang Bapak berikan selama ini
7. Bapak Dr. Andy Corry Wardhani.M.Si, selaku dosen pembimbing akademik penulis yang selalu bersedia mendengarkan berbagai pertanyaan serta memberikan saran yang membangun kepada penulis selama masa perkuliahan. Terima kasih Pak Andy.

8. Terima kasih kepada seluruh Dosen dan Staf Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
9. Teruntuk Ayuk Dina Apriani, S.A.B yang selama ini sering selda repotin dan selda bikin kesel. Terima kasih ya yuk dina selalu kasih support dan selalu dengerin keluh kesahku. Semoga kita, bisa sukses dan menjadi kebanggaan keluarga. Amiiin
10. Untuk Adikku yang semakin dewasa Pemi Akbar terima kasih ya dek udah mau ayuk eda repotin. Terima kasih selalu anter, jemput ayuk eda. Yang rajin kuliahnya ya dek. Semoga kita bisa sukses dan menjadi kebanggaan keluarga.Aamiin.
11. Untuk sahabatku, my sister from another parents, Meike Priskawati, Annisa Amalia Tulkhusna yang gak absen untuk selalu kasih dukungan untukku, love you Mei, Nis! Yuk sukses bareng-bareng.
12. Untuk sahabat-sahabatku di 96 Squad, Resti Kurnia, Maria Ulfa, Mia Kartika Chandra, Roro Arum. Terima kasih telah memberikan cerita dan kenangan yang indah selama masa perkuliahan. Terimakasih untuk semua bantuan kalian dan pelajaran hidup yang kalian berikan. Love you sister!
13. Untuk teman- temanku, Dennis, Koko, Muthia, Agnes, Riska, Astra, Suci, Hernita, Adeline, Nia, Kumara, Ulfa. Terima kasih untuk semangat, doa, dan bantuan yang kalian berikan selama ini. Semoga kita akan selalu menjadi keluarga.
14. Untuk teman-teman KKN, keluarga beruang minus, Desa Sukajawa, Kak Niko gembul, my brother Hari, kak Rejjaaa, my Didi, and my Kiki. Terima

kasih ya keluarga baruku atas keseruan dan pengalaman yang kalian kasih selama masa KKN. Tanpa kalian KKN ku akan biasa-biasa saja.

15. Tim KOMINFO Lampung Tengah, Bu Puji, Bu Lili, Kak kris, Kak Deby, Mba Sisil, yang menjadi partner kerja sekaligus mentor selama Praktik Kerja Lapangan (PKL).
16. Kakak-kakak tingkat di Jurusan Ilmu Komunikasi Bang Pare, Kak Erika, Kak Jo, dan masih banyak lagi. Terima kasih sudah menjadi sosok kakak penulis di kampus, arahan, ilmu, dan bantuan yang kalian berikan selama ini kepada penulis sangatlah berarti.
17. Teman-teman Jurusan Ilmu Komunikasi angkatan 2014. Terima kasih kepada kalian semua atas cerita dan kenangan yang telah kita ukir bersama. Semoga kita semua berhasil di jalannya masing-masing.
18. Almamaterku tercinta, Universitas Lampung. Terima kasih untuk segala pembelajaran berharga di bangku perkuliahan yang telah membuat penulis menjadi orang yang lebih baik.

Akhir kata, penulis berharap semoga penelitian ini bisa bermanfaat dan memberikan keluasan ilmu bagi semua pihak yang telah membantu. Terima kasih banyak untuk segala bentuk doa dan dukungan yang kalian berikan.

Bandar Lampung, 08 Februari 2019  
Penulis,

Selda Rez

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Penelitian Terdahulu .....	10
2.2 Pengertian Media Online.....	14
2.3 Pengertian Konstruksi Realitas .....	15
2.4 Pengertian Teori Agenda Setting .....	16
2.5 Teori McQuail.....	18
2.6 Pengertian Analisis Framing .....	26
2.6.1 Model Analisis Framing Zhongdang Pan & Kosicki.....	28
2.7 Kerangka Pikir .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Sifat Penelitian .....	35
3.2 Fokus Penelitian .....	35
3.3 Unit Analisis .....	36
3.3.1 Metode Analisis Framing Pan & Kosicki .....	37
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	41
3.5 Teknik Pengolahan Data .....	41
3.6 Teknik Analisis Data.....	42
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM</b>	
4.1 Situs Berita Online Tribunnews.com .....	44

4.1.1 Struktur Perusahaan Tribunnews.com .....	46
4.2 Situs Berita Online Radarlampung.co.id.....	47
4.2.1 Struktur Organisasi Radarlampung.co.id.....	49

## **BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN**

5.1 Hasil Penelitian .....	50
5.2 Analisis Framing Tribunlampung.co.id .....	54
5.2.1 Frame Media Online Tribunlampung.co.id .....	54
5.2.2 Frame Media Online Radarlampung.co.id.....	93
5.3 Pembahasan.....	126
5.3.1 Pembahasan Framing Berita Tribunlampung.co.id .....	126
5.3.2 Pembahasan Framing Berita Radarlampung.co.id.....	136
5.4 Perbandingan Frame Tribunlampung.co.id dan Radarlampung.co.id.....	145
5.5 Analisis Agenda Setting Tribunlampung.co,id dan Radarlampung.co.id	148
5.6 Teori McQuail di Tribunlampung.co,id dan Radarlampung.co.id.....	151
5.7 Perbandingan Penelitian dengan Penelitian Terdahlu.....	154

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

6.1 Kesimpulan .....	156
6.2 Saran.....	157

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Penelitian Terdahulu .....	12
Tabel 2. Empat Struktur Framing Zhongdang Pan dan Kosicki .....	31
Tabel 3. Perangkat Analisis Zhongdang Pan dan Kosicki .....	40
Tabel 4. Struktur Perusahaan Tribunnews.com .....	46
Tabel 5. Struktur Organisasi Radarlampung.co.id .....	49
Tabel 6. Perangkat Analisis Zhongdang Pan dan Kosicki .....	53
Tabel 7. Analisis Framing Pan dan Kosicki Berita 1 .....	56
Tabel 8. Analisis Framing Pan dan Kosicki Berita 2 .....	60
Tabel 9. Analisis Framing Pan dan Kosicki Berita 3 .....	64
Tabel 10. Analisis Framing Pan dan Kosicki Berita 4 .....	67
Tabel 11. Analisis Framing Pan dan Kosicki Berita 5 .....	71
Tabel 12. Analisis Framing Pan dan Kosicki Berita 6 .....	75
Tabel 13. Analisis Framing Pan dan Kosicki Berita 7 .....	78
Tabel 14. Analisis Framing Pan dan Kosicki Berita 8 .....	82
Tabel 15. Analisis Framing Pan dan Kosicki Berita 9 .....	85
Tabel 16. Analisis Framing Pan dan Kosicki Berita 10 .....	90
Tabel 17. Tema Berita di Tribunlampung.co.id .....	92
Tabel 18. Analisis Framing Pan dan Kosicki Berita 11 .....	95
Tabel 19. Analisis Framing Pan dan Kosicki Berita 12 .....	98
Tabel 20. Analisis Framing Pan dan Kosicki Berita 13 .....	101
Tabel 21. Analisis Framing Pan dan Kosicki Berita 14 .....	105
Tabel 22. Analisis Framing Pan dan Kosicki Berita 15 .....	108
Tabel 23. Analisis Framing Pan dan Kosicki Berita 16 .....	111
Tabel 24. Analisis Framing Pan dan Kosicki Berita 17 .....	114
Tabel 25. Analisis Framing Pan dan Kosicki Berita 18 .....	117
Tabel 26. Analisis Framing Pan dan Kosicki Berita 19 .....	120
Tabel 27. Analisis Framing Pan dan Kosicki Berita 20 .....	123
Tabel 28. Tema Berita di Radarlampung.co.id .....	125
Tabel 29. Framing Berita Tribunlampung.co.id .....	126
Tabel 30. Framing Berita Radarlampung.co.id .....	136

## DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Organisasi Media di Tengah Kekuatan Sosial.....	19
Gambar 2 Faktor Intrinsim (Shoemaker dan Reese 1991).....	26
Bagan 3 Kerangka Pikir .....	34

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Logo Tribunlampung.co.id.....	45
Gambar 2. Logo Radarlampung.co.id.....	49

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Analisis *Framing* adalah salah satu metode analisis teks yang berada dalam kategori penelitian konstruksionis. Konsentrasi analisis pada paradigma konstruksionis adalah menemukan bagaimana peristiwa atau realitas tersebut dikonstruksi, dengan cara apa konstruksi itu dibentuk (Eriyanto, 2002:43).

*Framing* berhubungan dengan produksi berita yang disajikan oleh media. Bagaimana setiap peristiwa dibingkai, kenapa peristiwa dipahami dalam kerangka tertentu atau bingkai tertentu, bukan semata-mata disebabkan oleh pribadi wartawan, melainkan juga dari institusi media secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi pemaknaan peristiwa (Eriyanto, 2002 :115). Karena itu, di butuhkan paradigma alternatif yang lebih kritis dalam melihat realitas lain dibalik wacana media massa. Salah satunya adalah analisis *framing*.

Media adalah segala bentuk saluran yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan. Pengertian media menurut Cangara adalah seperangkat alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan baik pesan maupun informasi dari komunikator kepada khalayak (Cangara,2006 : 119).

Media massa mempunyai peran yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat. Peran media massa sangat menentukan dalam penyampaian informasi. Seiring perkembangannya, terdapat berbagai jenis media massa, tidak hanya dalam bentuk cetak tetapi juga dalam bentuk media *online*.

Dalam perkembangan teknologi komunikasi yang kini memasuki era digital. Berbagai media massa di Indonesia juga mulai memanfaatkan kehadiran internet sebagai media komunikasi untuk menyampaikan jenis-jenis informasi dan jenis-jenis berita kepada khalayak yang jauh lebih luas. Selain portal berita, berbagai *platform* media sosial pun turut dimanfaatkan oleh pemilik media dan jurnalis guna menyampaikan pesan-pesan kepada khalayak.

Asep Syamsul M. Romli dalam buku *Jurnalistik Online : Panduan Mengelola Media Online* (2012: 21) mengartikan media *online* adalah media massa yang tersaji secara *online* di situs web internet. Media *online* merupakan produk jurnalistik *online*. Jurnalistik *online* disebut *cyber journalisme*. Syarifudin Yunus dalam bukunya *Jurnalistik Terapan*, menjelaskan bahwa media *online* kini menjadi alternatif media yang paling mudah mendapat akses informasi atau berita. Hal ini karena media *online* adalah sarana mendapatkan informasi paling efektif yang ada di era lebih maju yaitu era teknologi informasi (2010:33).

Jaringan internet dikembangkan dan diujicobakan pertama kali tahun 1969 oleh US Department of Defense dalam proyek ARPANet (*Advanced Research Project Network*). Sejak itu perkembangan internet berlangsung

sangat pesat. Salah satu faktor yang berperan terhadap menjamurnya pemakaian internet di seluruh dunia adalah perkembangan *World Wide Web* (WWW) yang dirancang oleh Tim Berners-Lee dan staf ahlinya di laboratorium CERN (*Conseil European pour la Recherche Nucleaire*) di Geneva Swiss tahun 1991. Dalam hal daya tarik komunikasi, internet menawarkan kemampuan berkomunikasi secara elektronik (via email, *chatting*) yang relatif mudah, murah selama 24 jam. Internet juga memberikan kemungkinan dan kemudahan untuk mencari dan mengakses berbagai macam informasi, seperti untuk kepentingan penelitian, pengambilan keputusan suatu organisasi hingga untuk mengakses berbagai situs.

Informasi yang di sampaikan melalui media massa dan media *online* sangat mempengaruhi cara berfikir masyarakat agar menyukai atau mengikuti suatu hal yang baru atau asing bagi mereka. Sangat mudah masyarakat terpengaruh oleh media untuk menggunakan atau mengikuti *trend* terbaru demi mengikuti perkembangan teknologi yang di beritakan oleh media massa.

Kekuatan media massa ini juga digunakan oleh pemerintah maupun suatu kelompok masyarakat tertentu untuk mempengaruhi opini publik. Dalam dunia politik pun, media massa digunakan sebagai alat penyampaian informasi dan pesan yang sangat efektif dan efisien. Dalam perkembangannya, media massa atau pers sangat berpengaruh dalam kehidupan sosial politik. Dari aspek politik, media memberi ruang atau arena pertarungan bagi kepentingan berbagai kelompok sosial-politik yang ada dalam masyarakat demokratis. Oleh karena begitu vitalnya peran media massa dalam berbagai aspek kehidupan publik, maka hal tersebut memicu banyak pihak dari golongan

politik tertentu yang memanfaatkan media massa atau pers sebagai alat untuk mencapai tujuannya, dan secara hegemonik kerap memaksakannya kepada publik. Dengan demikian media tidak mungkin terbebas dari kepentingan politik karena didukung oleh kekuatan politik tertentu. Adanya kepentingan dari media massa turut mempengaruhi berita yang disampaikan kepada khalayak, dan fakta yang disampaikan bukanlah fakta yang objektif melainkan fakta yang telah dikonstruksi oleh media atau penulis/wartawan dengan latar belakang kepentingan tertentu (Sudibyo, 2001:11).

Media massa bukan hanya sekedar sarana yang menampilkan kepada publik peristiwa politik apa adanya, tetapi tergantung kepada kelompok dan ideologi yang mendominasinya. Dengan kekuatan yang dimiliki oleh media massa, maka lembaga-lembaga politik, seperti partai politik, organisasi pemerintah, kelompok kepentingan, LSM, dan sebagainya, seringkali memanfaatkan media massa untuk tujuan-tujuan politik (Schramm, 1975: 468-486).

Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur tidak pernah lepas dari pemberitaan di media. Salah satu daerah yang mengadakan Pemilihan Kepala Daerah (PILKADA) adalah daerah Lampung. Pilkada Lampung telah dilaksanakan pada bulan Juni 2018. Pemilihan Gubernur Lampung 2018 cukup menyita perhatian masyarakat. Hal-hal yang menjadi sorotan diantaranya adalah, tokoh-tokoh yang maju ke pemilihan serta strategi kampanye masing-masing pasangan calon Gubernur dan calon Wakil Gubernur. Pemberitaan mengenai persiapan menuju pilgub Lampung menjadi bahan pemberitaan yang sering muncul di media massa baik lokal maupun nasional.

Pilkada sangat erat kaitannya dengan aktivitas kampanye. Kampanye merupakan aktivitas yang bertujuan untuk mempromosikan diri atau organisasi serta menyampaikan pesan yang ingin disampaikan, dengan harapan dapat memikat hati publik sehingga dapat dipilih.

Pada tanggal 12 Februari 2018, Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Lampung menetapkan empat pasangan calon yang maju di pemilihan Gubernur Lampung 2018. Merujuk pada proses bagaimana media mengemas atau membingkai berita, penulis meneliti berita tentang salah satu pasangan calon yang maju yaitu Arinal Djunaidi dan Chusnunia Chalim.

(Sumber : <http://lampung.kpu.go.id> pada tanggal 19 April 2018 pukul 18.30 WIB)

Maju nya Arinal Djunaidi dan Chusnunia Chalim menjadi calon Gubernur Lampung 2018, diwarnai berbagai macam pemberitaan. Pasangan Arinal dan Nunik menjadi salah satu pasangan yang menarik perhatian, Hal ini karena Arinal Djunaidi adalah satu-satunya pasangan yang memiliki calon wakil Gubernur perempuan. Hal ini juga merupakan pertamakali nya di dalam pemilihan gubernur Lampung. Arinal yang mengusung slogan “tulus melayani rakyat” adalah mantan Sekretaris Daerah Provinsi Lampung periode 2014-2015. Sebelum maju sebagai calon gubernur Lampung 2018, nama Arinal sudah cukup banyak dikenal masyarakat. Sedangkan Chusnunia Chalim atau yang biasa disapa Nunik adalah sosok wanita pertama yang memimpin Lampung Timur. Dia merupakan anggota DPR RI sebelum menjabat sebagai

Bupati Lampung Timur periode 2016-sekarang. Chusnunia Chalim pernah menjabat sebagai wakil sekjen PKB periode 2009-2014

Berita- berita dan isu mengenai Arinal Djunaidi dan Chusnunia Chalim di publikasikan diseluruh media massa Lampung termasuk media *online*. Berita ini sangat penting karena merekam seluruh kegiatan kampanye Arinal dan Nunik menjelang Pemilihan Gubernur Lampung 2018. Dalam penelitian ini menggunakan dua media online yaitu, *radarlampung.co.id* dan *tribunlampung.co.id*

Alasan peneliti memilih judul ini adalah :

1. Berita kampanye Arinal Djunaidi dan Chusnunia Chalim penting bagi masyarakat Lampung. Karena masyarakat Lampung dapat mengetahui kebijakan dan program-program calon Gubernur Arinal dan Nunik serta isu-isu yang menerpa sebelum Pilkada dilakukan.
2. Alasan kenapa memilih media *Tribunlampung.co.id* dan *radarlampung.co.id* , karena kedua media ini merupakan dua media besar yang ada di Lampung dan merupakan media yang terpercaya dan terverifikasi. (Sumber:<http://harianmomentum.com/read/7944/dewan-pers-verifikasi-media-di-lampung>).

Periode penelitian mulai dari tanggal 13 Februari sampai 25 Juni 2018.Periode tersebut dipilih sejak Arinal Djunaidi dan Chusnunia Chalim di tetapkan sebagai pasangan calon Gubernur Lampung Tahun 2018.

(Sumber :<http://lampung.kpu.go.id>, pada tanggal 19 April 2018 pukul 18.30 WIB).

Pada dasarnya, dalam setiap pemberitaan media mempunyai *frame* tertentu. Dalam suatu berita tersirat pesan yang ingin disampaikan oleh wartawan kepada pembacanya. Kedua media yaitu [tribunlampung.co.id](http://tribunlampung.co.id) dan [radarlampung.co.id](http://radarlampung.co.id) mengkonstruksi berita dengan caranya masing-masing. Konstruksi oleh media tersebut salah satunya adalah dengan melakukan pembingkai atau *frame*.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, dengan analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki untuk melihat bagaimana [tribunlampung.co.id](http://tribunlampung.co.id) dan [radarlampung.co.id](http://radarlampung.co.id) membingkai pemberitaan mengenai Arinal Djunaidi dan Chusnunia Chalim pada masa kampanye sebelum pemilihan gubernur Lampung Tahun 2018. Berdasarkan faktor ini peneliti mengambil judul " Analisis *Framing* Berita Media dalam Kampanye Politik ( Analisis *Framing* Pemberitaan Arinal Djunaidi dan Chusnunia Chalim pada Pemilihan Gubernur Lampung 2018)".

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka perumusan dari permasalahan penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimanakah pengemasan beritamengenai Arinal Djunaidi dan Chusnunia Chalim menjelang pemilihan Gubernur Lampung 2018 di [tribunlampung.co.id](http://tribunlampung.co.id) dan [radarlampung.co.id](http://radarlampung.co.id) terhitung sejak 13 Februari sampai 25 Juni 2018?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

- a. Untuk mengetahui framing berita mengenai Arinal Djunaidi dan Chusnunia Chalim menjelang Pemilihan Gubernur Lampung 2018 di [Tribunlampung.co.id](http://Tribunlampung.co.id) dan [radarlampung.co.id](http://radarlampung.co.id).

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat di ambil dari penelitian ini antara lain :

- a. Manfaat akademis. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan Ilmu Komunikasi khususnya pada kajian *framing*, mengenai konstruksi realitas sosial oleh media massa.
- b. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah penggambaran bagaimana pbingkaian berita yang dilakukan media *online* dalam memberitakan tokoh Arinal Djuaidi yang dilakukan oleh media *online* [tribunlampung.co.id](http://tribunlampung.co.id) dan [radarlampung.co.id](http://radarlampung.co.id). Hasil penelitian diharapkan

dapat menjadi saran dan kritik bagi kedua portal berita tersebut. Serta diharapkan media dapat menjaga objektivitas pemberitaan.

- c. Manfaat sosial, memberi pengetahuan kepada khalayak tentang proses *framing* yang dilakukan oleh media massa. Hal ini agar khalayak tidak mudah percaya dengan pemberitaan yang ada dan lebih kritis dalam menerima informasi dari media massa. Hal ini juga diharapkan memberi kontribusi positif bagi masyarakat untuk memahami apa yang sedang terjadi dan berkembang di lingkungan sekitarnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penelitian Terdahulu**

Dalam menyusun penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian terdahulu sebagai bahan acuan. Penelitian pertama dilakukan oleh Gema Mawardi, mahasiswa Universitas Indonesia (2012) dengan judul “Pembingkaiian berita *online*, analisis *framing* berita mundurnya Surya Paloh dari Partai Golkar di *mediaindonesia.com* dan *vivanews.com* tanggal 7 September 2011”. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran bagaimana *framing* pemberitaan yang dilakukan oleh media dalam menyampaikan sebuah peristiwa. Dalam hal ini mundurnya Surya Paloh. Penelitian tersebut memberikan gambaran sampai sejauh mana pengaruh kepemilikan media terhadap objektivitas pemberitaan dan netralitas media dalam menyampaikan berita. Hasil dari penelitian ini terlihat bahwa pengaruh pemilik media memberikan dampak kepada keberpihakan pemberitaan oleh media serta pengaruh kepemilikan media memberikan dampak yang berbeda pada masing-masing media.

Penelitian kedua oleh Andi Sitti Maryandani, mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar (2016) dengan judul “Analisis *framing* berita kasus korupsi Dewie Yasin Limpo di Harian Tribun Timur Makassar”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana Harian

Tribun Timur Makassar membingkai kasus korupsi Dewie Yasin Limpo. Hal ini juga untuk menganalisis bagaimana Harian Tribun Timur mengkonstruksi berita kasus korupsi Dewie Yasin Limpo. Hasil penelitian menunjukkan Harian Tribun Timur Makassar cenderung mengangkat peristiwa kasus Dewie Yasin Limpo sebagai persoalan hukum yakni dengan menonjolkan fakta-fakta penangkapan, kronologis penangkapan, proses pemeriksaan kasus dan keterlibatan sejumlah orang dekat Dewie Yasin Limpo. Cara pemilihan sumber berita, pemilihan kutipan dari sumber berita, dan penempatan gambar yang mendukung pembingkai pemberitaan (*define problems*).

Penelitian ketiga, yaitu dilakukan oleh Muhammad Rifat Syauqi (2011), mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan judul penelitian “Analisis *framing* pemberitaan satu tahun pemerintahan SBY-Budiono di Harian Media Indonesia”. Tujuan dari penelitian ini yaitu, untuk mengetahui pengemasan berita satu tahun pemerintahan SBY-Budiono di Harian Media Indonesia dan untuk mengetahui bahasa jurnalistik dan bentuk pesan dakwah di Media Indonesia terhadap penguasa dalam evaluasi satu tahun pemerintahan SBY-Budiono.

Penelitian terdahulu disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 1 Penelitian Terdahulu**

1	<b>Judul</b>	Pembingkaiian berita <i>online</i> , analisis <i>framing</i> berita mundurnya Surya Paloh dari Partai Golkar di <a href="http://mediaindonesia.com">mediaindonesia.com</a> dan <a href="http://vivanews.com">vivanews.com</a> tanggal 7 September 2011.
	<b>Penulis</b>	Gema Mawardi, Universitas Indonesia
	<b>Metode Penelitian</b>	Deskriptif Kualitatif
	<b>Hasil Penelitian</b>	Hasil dari penelitian ini adalah dimana pengaruh pemilik media memberikan dampak kepada keberpihakan pemberitaan oleh media serta pengaruh kepemilikan media memberikan dampak yang berbeda pada masing-masing media.
	<b>Perbedaan Penelitian</b>	Perbedaan penelitian ini terdapat pada objek dan studi kasus. Objek penelitian ini adalah cagub Lampung 2018 Arinal Djunaidi dan Chusnunia Chalim. Studi kasus yaitu pada media <i>online</i> <a href="http://tribunlampung.co.id">tribunlampung.co.id</a> dan <a href="http://radarlampung.co.id">radarlampung.co.id</a>
	<b>Persamaan Penelitian</b>	Persamaan penelitian ini yaitu melakukan analisis berita dengan menggunakan analisis <i>framing</i> . Persamaan lainnya yaitu melakukan analisis <i>framing</i> pada berita di media online
	<b>Kontribusi Penelitian</b>	Memberikan gambaran bagaimana meng-analisis pemberitaan menggunakan analisis <i>framing</i> model Pan dan Kosicki.
2	<b>Judul</b>	Analisis <i>framing</i> berita kasus korupsi Dewie Yasin Limpo di Harian Tribun Timur Makassar.
	<b>Penulis</b>	Andi Sitti Maryandani, Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar
	<b>Metode Penelitian</b>	Deskriptif Kualitatif
	<b>Hasil Penelitian</b>	Hasil penelitian menunjukkan Harian Tribun Timur Makassar cenderung mengangkat peristiwa kasus Dewie Yasin Limpo sebagai persoalan hukum yakni dengan menonjolkan fakta-fakta penangkapan, kronologi penangkapan, proses pemeriksaan kasus dan keterlibatan sejumlah orang dekat Dewie Yasin Limpo. Cara pemilihan sumber berita, pemilihan kutipan dari sumber berita, dan penempatan gambar yang mendukung pembingkaiian pemberitaan ( <i>define problems</i> ).
	<b>Perbedaan Penelitian</b>	Fokus penelitian ini terkait pemberitaan cagub Arinal Djunaidi dan Chusnunia Chalim menjelang Pilgub Lampung 2018, sedangkan pada penelitian Andi Sitti Maryandani, terfokus pada kasus korupsi Dewie Yasin Limpo di Harian Tribun Timur Makassar
	<b>Persamaan Penelitian</b>	Persamaan penelitian ini yaitu melakukan analisis berita dengan menggunakan analisis <i>framing</i>
	<b>Kontribusi Penelitian</b>	Memberikan gambaran bagaimana menganalisis berita menggunakan analisis <i>framing</i> Robert Entman.
3	<b>Judul</b>	Analisis <i>framing</i> pemberitaan satu tahun pemerintahan SBY-

	Budiono di Harian Media Indonesia
<b>Penulis</b>	Muhammad Rifat Syauqi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta
<b>Metode Penelitian</b>	Kualitatif
<b>Hasil Penelitian</b>	Dari penelitian ini diketahui bahwa, pengemasan berita satu tahun pemerintahan SBY-Budiono di Harian Media Indonesia dilakukan secara netral dan berimbang, serta bahasa jurnalistik dan bentuk pesan dakwah di media indonesia terhadap penguasa dalam evaluasi satu tahun pemerintahan SBY-Budiono merupakan bahasa jurnalistik yang digunakan secara umum.
<b>Perbedaan Penelitian</b>	Perbedaan penelitian ini terletak pada objek dan media yang di gunakan. Pada penelitian Muhammad Rifat Syauqi,yang menjadi objek yaitu satu tahun pemerintahan SBY-Budiono,dan media yang di analisis yaitu Harian Media Indonesia. Sedangkan objek penelitian ini adalah Arinal Djunaidi dan Chusnunia Chalim menjelang Pilgub Lampung 2018, dan terdapat dua media yang di analisis yaitu <a href="http://tribunlampung.co.id">tribunlampung.co.id</a> dan <a href="http://radarlampung.co.id">radarlampung.co.id</a>
<b>Persamaan Penelitian</b>	Persamaan penelitian ini yaitu melakukan analisis berita dengan menggunakan analisis <i>framing</i>
<b>Kontribusi Penelitian</b>	Memberikan gambaran bagaimana menganalisis pemberitaan menggunakan analisis <i>framing</i> model Pan dan Kosicki.

(Sumber : Diolah peneliti dari berbagai sumber)

Berdasarkan hasil-hasil penelitian sebelumnya, dapat dilihat perbedaan yang paling mendasar antara penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya adalah subjek penelitian yang diamati. Hal tersebut dilakukan agar tidak terjadi plagiarisme pada penelitian yang dilakukan dan dapat menjadi bahan rujukan dan koreksi atas penelitian sebelumnya.

## 2.2 Pengertian Media *Online*

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, media merupakan alat (sarana) komunikasi, perantara, atau penghubung. Jika dilihat pula dari asal katanya, '*medius*' (bahasa latin) yang berarti 'tengah', maka dapat ditarik kesimpulan bahwa media mengarah pada sebuah sarana atau alat yang digunakan untuk menyajikan informasi. Media sendiri banyak dipakai dalam berbagai bidang kehidupan manusia, terutama dalam proses pembelajaran. Media digunakan untuk mempermudah penyampaian informasi, sehingga pesan yang di sampaikan oleh pemberi informasi dapat di terima dengan baik oleh penerima informasi.

Asep Syamsul M. Romli dalam buku *Jurnalistik Online : Panduan Mengelola Media Online* (2012: 34) mengartikan media *online* adalah media massa yang tersaji secara *online* di situs web internet. Media *online* merupakan produk jurnalistik *online*. Jurnalistik *online* disebut *cyber journalisme*. Syarifudin Yunus dalam bukunya *Jurnalistik Terapan*(2010:33), menyebutkan bahwa media *online* kini menjadi alternatif media yang paling mudah untuk mengakses informasi atau berita. Media *online* adalah sarana mendapatkan informasi paling efektif yang ada di era lebih maju yaitu era teknologi informasi.

Cangara (2010:123), dalam buku *Pengantar Ilmu Komunikasi*, menyebutkan bahwa, media merupakan alat atau sarana untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Dalam hal ini media yang paling mendominasi dalam berkomunikasi adalah pancaindra manusia, seperti mata dan telinga.

### 2.3 Pengertian Konstruksi Realitas

Istilah konstruksi atas realitas sosial diperkenalkan oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckmann melalui bukunya yang berjudul *The Social Construction of Reality: A Treatise in the Sociological of Knowledge* (1966). Konstruksi realitas sosial di gambarkan sebagai proses sosial melalui tindakan dan interaksinya, dimana individu menciptakan terus menerus suatu realitas yang dimiliki dan dialami bersama subyek (Burhan Bungin, 2008 :13).

Konstruksi realitas sosial adalah teori yang diciptakan oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckmann. Teori ini berpandangan bahwa realitas memiliki dimensi subjektif dan objektif. Analisis ber-paradigma konstruksionis, salah satu nya adalah analisis framing.

Media menyusun realitas berbagai peristiwa yang terjadi sehingga menjadi cerita atau wacana yang bermakna (Hamad, 2004: 11). Ada tiga hal penting dalam penyiapan materi konstruksi sosial yaitu :

- a. Keberpihakan media massa pada kapitalisme. Saat ini hampir tidak ada lagi media massa yang tidak dimiliki oleh kapitalis. Semua elemen media massa, termasuk orang-orang media massa, memiliki ideologi bagaimana membuat media massa yang laku dimasyarakat.
- b. Keberpihakan semu pada masyarakat. Bentuk dari keberpihakan ini adalah dalam bentuk empati, simpati, dan berbagai partisipasi kepada masyarakat, yang berujung pada “menjual berita” dan menaikkan rating.

- c. Keberpihakan kepada kepentingan umum. Bentuk keberpihakan kepada kepentingan umum adalah visi setiap media massa, namun saat ini visi tersebut tidak sesuai lagi (Burhan Bungin, 2008: 209-210).
- d. Jadi, dalam menyiapkan materi pemberitaan, media massa maupun media *online* memposisikan diri pada tiga hal diatas. Realitas yang ditampilkan media tidak dipahami sebagai seperangkat fakta, tetapi hasil pandangan tertentu dari hasil pembentukan realitas (Eriyanto, 2002: 29).

#### **2.4 Pengertian Teori Agenda *Setting***

Teori agenda *setting* pertama kali dikemukakan oleh Walter Lippman (1965) pada konsep "*The World Outside and The Picture in Our Head*" yang sebelumnya telah menjadi bahan pertimbangan oleh Bernard Cohen (1963) dalam konsep "*The mass media may not be successful in telling us what to think, but they are stunningly successful in telling us what to think about*". Penelitian empiris ini dilakukan Maxwell E. McCombs dan Donald L. Shaw ketika mereka meneliti pemilihan presiden tahun 1972. Mereka mengatakan, walaupun para ilmuwan yang meneliti perilaku manusia belum menemukan kekuatan media seperti yang disinyalir oleh pandangan masyarakat yang konvensional, belakangan ini mereka menemukan cukup bukti bahwa para penyunting dan penyiar memainkan peranan yang penting dalam membentuk realitas sosial kita. Khalayak bukan saja belajar tentang isu-isu masyarakat dan hal-hal lain melalui media, mereka juga belajar sejauh mana pentingnya suatu isu atau topik dari penegasan yang diberikan oleh media massa. Berita tidak bisa memilih dirinya sendiri untuk menjadi berita. Artinya ada pihak-pihak tertentu yang menentukan mana yang menjadi berita dan mana yang bukan

berita (Sumber :<https://www.academia.edu>, di akses pada tanggal 18 April 2018, Pukul 18.17 WIB).

*Framing* yang dilakukan media membuat suatu berita terus menerus ditayangkan di media sehingga muncul agenda publik. Seperti yang dikatakan Robert N. Ertman, *framing* adalah proses seleksi dari berbagai aspek realitas sehingga bagian tertentu dari peristiwa itu lebih menonjol dibandingkan aspek lain. Masyarakat akan menjadikan topik utama yang diangkat oleh media sebagai bahan perbincangan sehari-hari.

Teori Agenda *Setting* yang ditemukan Maxwell McCombs dan Donal L. Shaw sekitar tahun 1968 ini berasumsi bahwa, media memiliki kekuatan untuk mentransfer isu yang mempengaruhi agenda publik. Teori Agenda *Setting* menggambarkan kekuatan pengaruh media yang sangat kuat terhadap pembentukan opini masyarakat, karena media memberi tekanan pada suatu peristiwa maka media itu akan mempengaruhi khalayak untuk menganggapnya penting (Rakhmat, 2007: 68).

Stephen W. Littlejohn mengatakan, Teori Agenda *Setting* beroperasi dalam tiga bagian sebagai berikut:

- a. Agenda media itu sendiri harus *diformat*. Proses ini akan memunculkan masalah bagaimana agenda media itu terjadi pada waktu pertama kali
- b. Agenda media dalam banyak hal memengaruhi atau berinteraksi dengan agenda publik atau kepentingan isu tertentu bagi publik.

Pernyataan ini memunculkan pertanyaan, seberapa besar kekuatan media mampu mempengaruhi agenda publik dan bagaimana publik itu melakukannya.

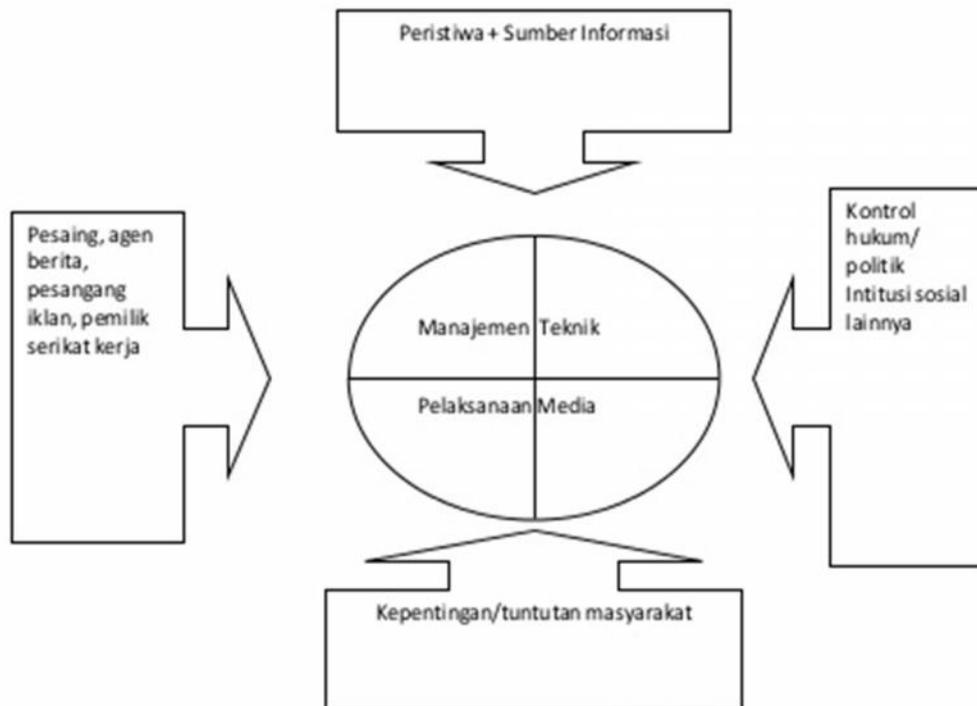
- c. Agenda publik mempengaruhi atau berinteraksi kedalam agenda kebijakan. Agenda kebijakan adalah pembuatan kebijakan publik yang dianggap penting bagi individu.

## **2.5 Teori McQuail**

Komunikasi massa, menurut McQuail, adalah salah satu topik dalam ilmu-ilmu sosial dan hanya merupakan satu bagian dari komunikasi manusia. Lebih lanjut Mcquail menjelaskan bahwa untuk mengetahui dimana posisi komunikasi massa dalam ilmu komunikasi, dapat dilihat melalui piramida peringkat proses komunikasi dalam masyarakat yang telah dirumuskan sebelumnya oleh McQuail. Peringkat proses komunikasi masyarakat ini dibentuk berdasarkan perbedaan tingkatan organisasi sosial dimana komunikasi terjadi. Setiap tingkatan proses komunikasi mencakup sejumlah masalah dan prioritas tertentu, serta memiliki serangkaian kenyataan dan teori tersendiri.

Melalui media massa, pesan-pesan komunikasi tesebar dan memungkinkan terbentuknya suatu persamaan perhatian, persepsi, serta pandangan terhadap pesan (informasi) yang diterimanya. Disinilah media massa dapat membentuk opini/ isu publik bahkan media massa juga dapat mengendalikan opini/ isu publik. Berikut gambaran kekuatan yang

mengelilingi institusi media massa di kemukan oleh Dennis McQuail sebagai berikut :



Bagan 2. Organisasi Media di Tengah Kekuatan Sosial

Dalam bagan 2. Kita dapat menggambarkan posisi organisasi media dalam pengertian umum berikut ini. Mereka yang ada di dalam nya harus membuat keputusan di pusat medan yang batasan, tuntutan, dan upaya penggunaan kekuatan dan pengaruhnya berbeda- beda. Dalam bagan 2. Hierarki umum yang di tunjukkan berupa pandangan tentang aktor dan agensi yang lebih spesifik dalam lingkungan sebuah organisasi media.

Tekanan dan tuntutan yang digambarkan dalam bagan 2. Tidak selalu mengekang organisasi media. Sebagian dapat menjadi sumber

pembebasan, misalnya dengan menjadi sumber pendapatan alternatif, atau perlindungan kebijakan pemerintah untuk tugas mereka. sebagian kekuatan saling saling menyeimbangkan (misalnya dukungan khalayak melawan tekanan pengiklan, atau prestise atas tekanan dari sumber atau institusional luar). Kurangnya tekanan dari luar mungkin akan mengindikasikan keterpinggiran sosial atau kecilnya arti nya secara sosial.

Perbaikan lebih jauh dari skema ini, berdasarkan karya Engwall (1978), melibatkan pembagian internal organisasi media menjadi tiga budaya kerja yang dominan ( manajemen, teknis, profesional), menunjukkan sumber-sumber utama tegangan dan garis batas yang ditemukan ada dalam organisasi media. Penyajian ini memungkinkan kita untuk mengidentifikasi lima jenis utama hubungan dengan masyarakat, dengan kelompok, dengan pemilik, klien, dan sumber, dengan khalayak, dan juga hubungan internal yang perlu ditelaah. Agar diperoleh suatu pemahaman tentang kondisi yang mempengaruhi aktivitas organisasional dan peranan komunikator massa.

Cabang teori komunikasi tersebut, lanjut McQuail, lebih bersifat sosiologis, lebih normatif, tegas, universal, dan daya ramalnya lebih dapat dipercaya. Komunikasi massa tidak dapat melepaskan diri dari kehidupan masyarakat secara keseluruhan dan oleh karena itu, komunikasi massa pun dapat dipengaruhi oleh kebudayaan dan peristiwa sejarah. Terkait dengan kehadiran media baru, McQuail meyakini bahwa sistem komunikasi massa

juga akan mengalami perubahan karena adanya pelbagai kemungkinan dan tantangan teknologi baru dalam semua tahap-tahap komunikasi.

Perkembangan media massa dipengaruhi beragam faktor yang menentukan bagaimana penampilan dan kinerja media massa secara umum. Faktor-faktor yang mempengaruhi media massa berkisar pada semua aspek termasuk struktur dan kinerja media. Menurut McQuail (2010) media massa memiliki setidaknya lima prinsip yang mempengaruhi kinerja media massa tersebut, yaitu (1) Prinsip Kebebasan, (2) Kesetaraan, (3) Keragaman, (4) Kebenaran dan kualitas informasi, (5) tatanan sosial dan solidaritas. *Media Freedom as a Principle / Prinsip Kebebasan Media* Kebebasan adalah kondisi dari kinerja yang diterapkan terutama kepada struktur media. Kebebasan disini dibedakan menjadi dua yaitu kebebasan berekspresi dan kebebasan pers. Kebebasan berekspresi artinya adalah hak yang lebih luas dan merujuk pada konten dari apa yang dikomunikasikan (opini, ide, informasi, seni, dan sebagainya), sementara pers merujuk pada satu wadah utama, alat, atau kendaraan untuk menjalankan publikasi. (McQuails 2011 : 9-10)

Disinilah secara lebih lanjut ditunjukkan bagaimana budaya media bekerja, independensi terbentuk, dan berbagai hal seperti kreativitas, originalitas, dan kreativitas muncul. Kondisi struktural yang menjadi acuan karena media bebas dari tekanan ekonomi maupun tekanan politik. Ruang yang cukup bagi publik dan akses yang terbuka atas akses informasi. Pada jenjang organisasi media, kebebasan biasanya dinilai berdasarkan kadar

kontrol yang disajikan oleh para pemilik media terhadap para komunikator (penyunting, produser, dan lain-lain), serta kontrol yang dikenakan oleh pada komunikator sendiri terhadap pada bawahannya (wartawan, pengarang, seniman, dan lain-lain) dalam wadah organisasi yang seringkali bersifat birokratis dan hirarkis. Sehubungan dengan isi media, seringkali terwujud dalam bentuk penghapusan berita (sensor) tertentu sehingga mengakibatkan perbedaan antara isi suntingan dengan apa yang diberikan oleh sumber. Prinsip ini setidaknya memberi harapan bahwa media akan mampu melakukan berbagai upaya aktif untuk menciptakan dan memelihara suasana independen serta menolak kontrol eksternal yang dipaksakan atau konformitas dengan kelompok yang mementingkan diri sendiri. *Media Equality as a Principle/ Prinsip Kesetaraan dalam Bermedia.* Kesetaraan dalam bermedia ini bermakna cukup luas. Dalam penjabaran umum, kesetaraan ini bisa berarti organisasional dimana dalam pengelolaan media sebagai suatu organisasi tidak ada intervensi dari pihak luar. Bisa pula bermakna, dalam hal content media tidak ada campur tangan dari pihak luar yang bisa mempengaruhi isi dari media tersebut. Dengan kondisi seperti ini, dapat dikatakan semua pihak, baik dalam kondisi seperti apapun tidak mempunyai perbedaan dalam media. Prinsip objektivitas dalam media yang menonjol pada prinsip kesetaraan ini. (McQuails, 2010 : 195) Prinsip kesetaraan ini sebagai suatu konsep dalam kriteria penampilan media mempunyai korelasi paling tidak dengan tiga elemen yang membangun media, yaitu akses terhadap media yang bersangkutan, keberagaman yang muncul, serta masalah objektivitas.

Dalam hal akses, kesetaraan menawarkan suatu kondisi proporsional dimana media bersikap terbuka dan memperbolehkan siapapun mengakses, dalam arti tidak bermaksud mengintervensi ataupun membuat media 'berpihak' pada pihak-pihak tertentu. Kesetaraan dalam kaca mata keberagaman menawarkan niatan untuk perubahan menjadi 'sesuatu' yang lebih baik dan memperkaya informasi yang beredar dalam masyarakat karena adanya akses yang sama. Sedangkan objektivitas mempertaruhkan media dalam kondisi sebagai penyampai kebenaran yang adil dan tidak berpihak kepada siapapun. *Media Diversity as a Principle/ Prinsip Keanekaragaman.* Keanekaragaman merupakan kondisi yang diperlukan khalayak untuk dapat menentukan pilihan. Dalam keadaan ini, keanekaragaman dianggap perlu untuk memberikan referensi. Kondisi seperti ini menjadi sesuatu yang penting dalam kehidupan demokrasi. Pasalnya, pandangan-pandangan yang muncul akan menjadi pembanding satu sama lain dan membuka peta persaingan dalam kondisi yang proporsional. Dengan demikian, implikasi yang mungkin muncul adalah tercapainya perubahan sosial yang akan menjadikan persebaran informasi dalam masyarakat menjadi lebih mengakar. (McQuails, 2010 : 196 – 197)

Pada level masyarakat secara umum, keanekaragaman ini biasanya diukur dengan melihat jumlah media independen yang ada dalam masyarakat. Semakin banyak media independen yang dapat dilihat dan dihitung, maka semakin baik pula keberagaman yang ada dalam masyarakat kita. Secara lebih jauh, keanekaragaman ini akan meminimalisir monopoli media, yang secara prinsip ditentang oleh prinsip keanekaragaman yang dijelaskan

McQuails ini. Dalam kondisi makro, keanekaragaman selayaknya tidak hanya dilihat dari jumlah media independen dan tidak independen saja. Keanekaragaman ini juga bisa dilihat melalui semua jenis media yang ada (media cetak seperti koran dan majalah, radio, televisi, internet), sektor media yang dituju, maupun segmentasi dari media. Sedangkan dalam level mikro, keanekaragaman media ini bisa dilihat dari karakter tiap-tiap media seperti melihat content media, berapa jumlah judul yang muncul dengan tipikal tulisan yang seperti apa.

Menurut McQuail ada lima dalil yang mendasari sehingga media massa diasumsikan memiliki fungsi penting dalam masyarakat yaitu:

1. Media merupakan industri yang berubah dan berkembang yang menciptakan lapangan kerja, barang, dan jasa, serta menghidupkan industri lain yang terkait; media juga memiliki industri tersendiri yang memiliki peraturan dan norma-norma yang menghubungkan industri tersebut dengan masyarakat dengan institusi sosial lainnya. Di lain pihak, institusi media diatur oleh masyarakat.
2. Media massa merupakan sumber kekuatan –alat kontrol, manajemen, dan inovasi dalam masyarakat yang dapat didayagunakan sebagai pengganti kekuatan atau sumber daya lainnya.
3. Media merupakan lokasi (atau forum) yang semakin berperan, untuk menampilkan peristiwa-peristiwa kehidupan masyarakat, baik yang bertaraf nasional maupun internasional.

4. Media seringkali berperan sebagai wahana pengembangan kebudayaan, bukan saja dalam pengertian pengembangan bentuk seni dan simbol, tetapi juga dalam pengertian pengembangan tata cara, mode, gaya hidup, dan norma-norma.
5. Media telah menjadi sumber dominan bukan saja bagi individu untuk memperoleh gambaran dan citra realitas sosial, tetapi juga bagi masyarakat dan kelompok secara kolektif; media menyuguhkan nilai-nilai dan penilaian normatif yang dibaurkan dengan berita dan hiburan. Media massa dalam hal ini dipahami sebagai lebih dari sekedar suatu mekanisme yang sederhana sifatnya yang digunakan untuk menyebarkan informasi, karena media massa merupakan suatu organisasi yang terdiri dari susunan yang sangat kompleks dan lembaga sosial yang penting dari masyarakat.

Apa yang disajikan di media, pada dasarnya adalah akumulasi dari pengaruh yang beragam. Pamela J. Shoemaker dan Stephen D. Reese (1991) menyusun berbagai faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan dalam ruang pemberitaan. Mereka yang mengidentifikasi ada lima faktor yang mempengaruhi kebijakan redaksi dalam menentukan isi media : Individu, rutinitas media, organisasi, ekstra media, dan ideologi.



Gambar 3. Faktor Intrinsik ( Shoemaker dan Reese 1991)

Sebagian produk media adalah hasil bukan hanya dari satu pengarang, tetapi merupakan hasil dari tim. Shoemkaer dan Reese menyatakan bahwa aliran pengaruh dapat mengikuti satu atau lain jalur sebagaimana yang di perlihatkan dalam Gambar 3. Pada intinya apa yang di tunjukkan adalah dua alternatif jalur , jalur pertama adalah dimana peranan organisasi merendahkan atau menyembunyikan karakteristikpersonal. Jalur yang lain adalah di mana kepemilikan kekuasaan atau status dalam organisasi memungkinkan komunikator individual untuk menyatakan keyakinan dan nilai pribadi dalam komunikasi politik.

## 2.6 Pengertian Analisis Framing

Analisis *framing* adalah salah satu metode analisis media, seperti halnya analisis isi dan analisis semiotik. Secara sederhana,*framing* adalah membingkai sebuah peristiwa, atau dengan kata lain *framing* digunakan

untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan wartawan atau media massa ketika menyeleksi isu dan menulis berita.

Menurut Sobur (2004:162), “*Framing* adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita”. Berdasarkan pengertian tersebut, penulis memahami bahwa *framing* adalah bagaimana wartawan melaporkan sebuah peristiwa berdasarkan sudut pandang yang ingin ia sampaikan kepada pembaca. Pada proses penyeleksian itu, tidak semua fakta yang didapat wartawan dituangkan pada berita. Terdapat fakta yang sengaja ditonjolkan, tapi ada juga fakta yang dibuang. Semua itu tergantung dengan apa yang ingin di sampaikan pada pemberitaan tersebut.

Menurut Eriyanto (2002:10)“ Pada dasarnya *framing* adalah metode untuk melihat cara bercerita (*story telling*) media atas peristiwa. Cara bercerita itu tergambar pada “cara melihat” terhadap realitas yang dijadikan berita.“Cara melihat” ini berpengaruh pada hasil akhir dari konstruksi realitas. Analisis *framing* juga dipakai untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media”.

Analisis *framing* digunakan untuk mengkaji pembingkaiian realitas (peristiwa, individu, kelompok, dan lainnya) yang dilakukan oleh media massa. Pembingkaiian tersebut merupakan proses konstruksi,

yang berarti realitas dimaknai dan direkonstruksi dengan cara dan makna tertentu. Akibatnya, hanya bagian tertentu saja yang lebih bermakna, lebih diperhatikan, dianggap penting, dan lebih mengena dalam pikiran khalayak. Dalam praktiknya, analisis *framing* banyak digunakan untuk melihat *framesurat* kabar, sehingga dapat dilihat bahwa masing-masing surat kabar sebenarnya memiliki kebijakan tersendiri.

#### 2.6.1 Model Analisis *Framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki

Pan & Kosicki, dalam tulisan mereka *framing analysis: an approach to news discourse*, mengoperasionalkan empat dimensi struktural teks berita sebagai perangkat *framing*, yaitu: sintaksis, skrip, tematik dan retorik. Ke-empat dimensi struktural tersebut membentuk semacam tema yang menautkan elemen-elemen semantik berita dalam suatu ide besar. Model ini berasumsi bahwa setiap berita mempunyai *frame* yang berfungsi sebagai pusat organisasi ide. *Frame* merupakan suatu ide yang dihubungkan dengan elemen yang berbeda dalam teks berita dan kutipan sumber, latar informasi, pemakaian kata atau kalimat tertentu ke dalam teks secara keseluruhan. *Frame* berhubungan dengan makna. Bagaimana seseorang memaknai suatu peristiwa, dapat dilihat dari perangkat tanda yang dimunculkan dalam teks. Penjabaran keempat dimensi di atas adalah sebagai berikut:

- a. Struktur sintaksis bisa diamati dari bagan berita. Sintaksis berhubungan dengan bagaimana wartawan menyusun peristiwa-pernyataan, opini, kutipan, pengamatan atas peristiwa dalam bentuk susunan kisah berita. Dengan

demikian struktur sintaksis dapat diamati dari bagan berita (*headline* yang dipilih, *lead* yang dipakai, latar informasi yang dijadikan sandaran, sumber yang dikutip dan sebagainya).

- b. Struktur skrip melihat bagaimana strategi bercerita. Struktur ini melihat gaya bertutur yang dipakai wartawan dalam mengemas peristiwa.
- c. Struktur tematik berhubungan dengan cara wartawan mengungkapkan pandangannya atas peristiwa kedalam proposisi, kalimat, atau hubungan antar kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. Struktur ini akan melihat bagaimana pemahaman itu diwujudkan ke dalam bentuk yang lebih kecil.
- d. Struktur retorik berhubungan dengan cara wartawan menekankan arti tertentu. Struktur retorik melihat pemakaian pilihan kata, idiom, grafik, gambar yang digunakan untuk memberi penekanan pada arti tertentu.

Menurut Pan dan Kosicki, terdapat dua konsepsi dari *framing* yang saling berkaitan. Pertama, dalam konsepsi psikologi, yang mana *framing* dalam konsepsi ini lebih menekankan pada bagaimana seseorang memproses informasi dalam dirinya. *Framing* dilihat sebagai penempatan informasi dalam suatu isu atau peristiwa tersebut menjadi lebih penting dalam mempengaruhi pertimbangan dalam membuat keputusan tentang

realitas. Konsepsi yang kedua adalah konsepsi sosiologis. Pandangan sosiologis lebih melihat pada bagaimana konstruksi sosial atas realitas.

*Frame* di sini dipahami sebagai proses bagaimana seseorang mengklasifikasikan, mengorganisasikan, dan menafsirkan pengalaman sosialnya untuk mengerti dirinya dan realitas di luar dirinya. *Frame* di sini berfungsi membuat suatu realitas menjadi teridentifikasi, dipahami, dan dapat dimengerti karena sudah dilabeli dengan label tertentu.

Bagaimana konsepsi psikologi dan sosiologi tersebut digabung dalam satu model. Dapat dilihat dari bagaimana suatu berita diproduksi dan peristiwa dikonstruksi oleh wartawan. Dalam mengkonstruksi suatu realitas, wartawan tidak hanya menggunakan konsepsi yang ada dalam pikirannya semata. Pertama, proses konstruksi itu juga melibatkan nilai sosial yang melekat dalam diri wartawan. Nilai-nilai sosial yang tertanam mempengaruhi bagaimana realitas dipahami. Umumnya dipahami bagaimana kebenaran diterima secara *taken for granted* oleh wartawan. Kedua, ketika menulis dan mengkonstruksi berita wartawan bukanlah berhadapan dengan publik yang kosong. Hal ini karena wartawan bukan menulis untuk dirinya sendiri, melainkan untuk dinikmati dan dipahami oleh pembaca. Ketiga, proses konstruksi itu juga ditentukan oleh proses produksi yang selalu melibatkan standar kerja, profesi jurnalistik, dan standar profesional dari wartawan.

Berikut, empat struktur yang di tampilkan dalam bentuk tabel :

**Tabel 2 Empat struktur besar perangkat *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald Konsicki**

<b>STRUKTUR</b>	<b>PERANGKAT <i>FRAMING</i></b>	<b>UNIT YANG DIAMATI</b>
Sintaksis	Skema berita	Headline, lead, latar, informasi, kutipan, sumber, pernyataan, dan penutup
Skrip	Kelengkapan berita	5W + 1H
Tematik	a. Detail b. Maksud Kalimat Hubungan c. Bentuk kalimat d. Kata ganti	Paragraf dan proposisi
Retoris	a. Leksikon b. Grafis c. Metafora	Kata, idiom, gambar atau foto, dan grafik

## 2.7 Kerangka Pikir

Dalam penelitian ini, kerangka pikir di peroleh dari pemberitaan calon gubernur Lampung 2018 Arinal Djunaidi dan Chusnunia Chalim di media *online* [tribunlampung.co.id](http://tribunlampung.co.id) dan [radar lampung.co.id](http://radarlampung.co.id). Pemberitaan di fokuskan mulai dari pencalonan Arinal Djunaidi dan Chusnunia Chalim, sampai dengan isu-isu mengenai pasangan calon nomor urut 3 tersebut. Penelitian ini di lakukan mulai dari 13 Februari sampai dengan 25 Juni 2018.

Analisis pembedaan dilakukan terhadap berita-berita yang dimuat oleh [radarlampung.co.id](http://radarlampung.co.id) dan [tribunlampung.co.id](http://tribunlampung.co.id) tentang Arinal Djunaidi dan Chusnunia Chalim menjelang pemilihan gubernur Lampung 2018. Berita telah diseleksi berdasarkan periode yang dipilih peneliti serta sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Berita tersebut didapatkan melalui hasil seleksi tema khusus berita yang berkaitan dengan isu money politik,

isu kampanye Arinal dan Nunik yang condong mendukung petani, isu debat publik Pemilihan Gubernur Lampung 2018, dan isumenegenai Chusnunia Chalim.

Sampel berita yang di ambil di sesuaikan dengan kriteria isu yang telah di tentukan. Berita terpilih untuk di teliti, sebagai berikut :

### **Tribunlampung.co.id**

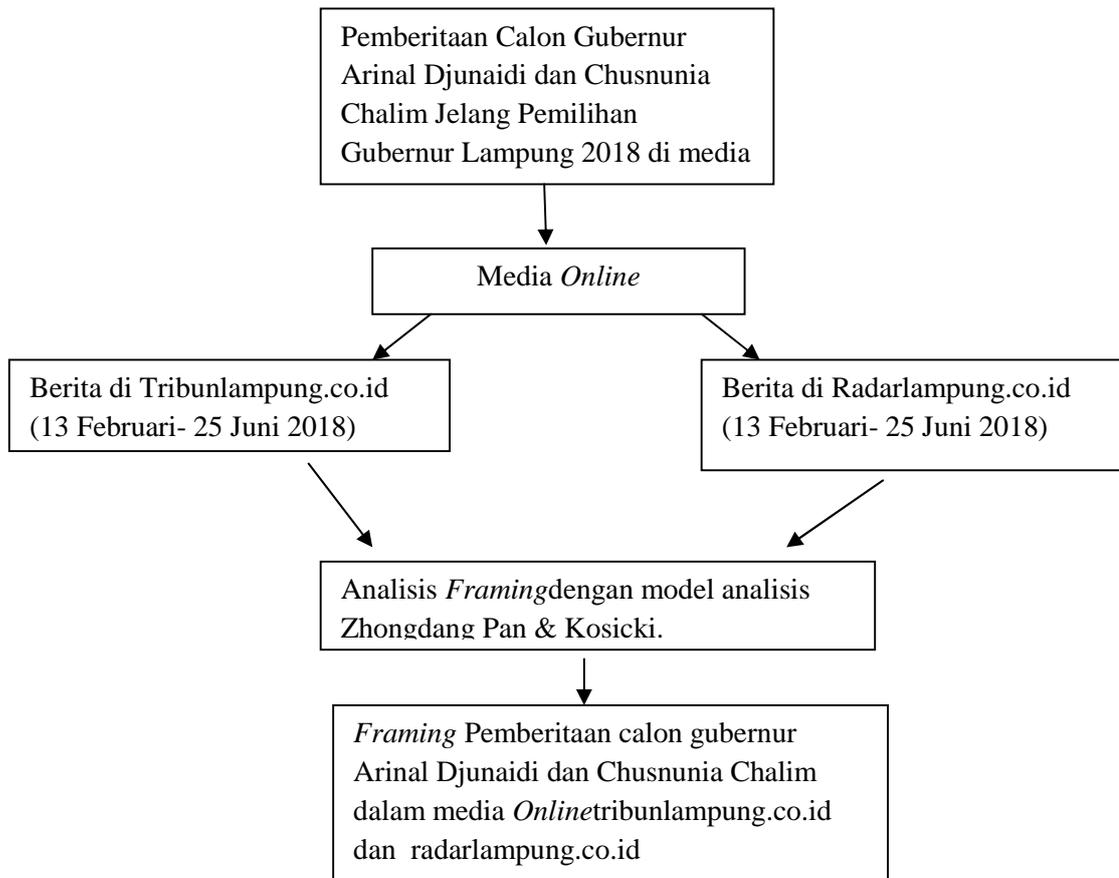
1. “Dapat Nomor urut 3 di Pilgub Lampung, ini Kata Pasangan Arinal-Nunik”
2. “Humanika Lampung Laporkan Dugaan Partisipasi Bos SGC di Kampanye Arinal Nunik
3. “Arinal- Nunik Menggarap Komoditas Unggulan Meningkatkan Kesejahteraan”
4. “Arinal Ingin Pelabuhan Panjang Jadi Titik Pengembangan Perekonomian Lampung”
5. “Arinal Ajak Jangan Salah Pilih Pemimpin”
6. “Jangkau Tiga Titik, Arinal Djunaidi Sambangi Pasar dan Dialog dengan Warga Setempat”
7. “Nunik Bintang Debat Kandidat Pilgub Lampung”
8. “Kembali Closing Statement Khas Najwa Shihab, Nunik: Polhukam Menjadi Hal Utama”
9. “Nunik : Maju Sebagai Cawagub Untuk Perjuangkan Nasib Perempuan”
10. “Nunik : Sakit Jiwa Kalau Saya Tidak Perjuangkan Perempuan”

**Radarlampung.co.id**

1. “Filosofi Angka Tiga, Menurut Arinal-Nunik”
2. Ketua PG Pringsewu : Demi Tuhan! Hanya Stiker Bukan Kupon Sembako
3. Paslonnya Disebut Money Politics, PAN Malah Minta Diusut
4. Truk Angkut Berkarung- karung Sarung Bergambar Cagub-cawagub  
Diamankan
5. Arinal-Nunik Akan Perkuat Sektor Pertanian
6. Lampung Tak Boleh Impor Beras
7. Arinal-Nunik dan Jazuli Beber Kiat Berantas Narkoba
8. Soal E-Commece Yang Tak Terjawab, Ini Kata Arinal Usai Debat
9. Akhiri Debat, Nunik Sempat Sebut Nama Dilan

Soal kelanjutan pemeriksaan Nunik, ini kata ketua KPK

Selanjutnya, teks berita yang ada pada kedua media *online* tersebut di analisis menggunakan analisis *framing* Zhongdang Pan dan Kosicki. Model ini berasumsi bahwa setiap berita mempunyai *frame* yang berfungsi untuk membuat sebuah berita penting untuk diketahui khalayak. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui *framing* pemberitaan pasangan calon Gubernur Lampung 2018 Arinal Djunaidi dan Chusnunia Chalim di media radarlampung.co.id dan tribunlampung.co.id.

**Bagan 1 Kerangka Pikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Sifat Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Nazir (2005 : 58) dalam buku “Contoh Metode Penelitian” , metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.

Penelitian ini bersifat komparatif. Penelitian komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang di teliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu. Menurut Nazir (2005: 58) penelitian komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu

#### **3.2 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian dalam penelitian kualitatif adalah fokus kajian atau pokok soal hendak diteliti mengandung penjelasan mengenai dimensi-dimensi apa

yang menjadi pusat perhatian dalam hal yang kelak dibahas secara mendalam (Bungin,2003 : 41).

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah gambaran bagaimana media *online* [tribunlampung.co.id](http://tribunlampung.co.id) dan [radarlampung.co.id](http://radarlampung.co.id) mengemas berita mengenai pasangan calon gubernur Lampung Arinal Djunaidi dan Chusnunia Chalim menjelang pemilihan gubernur Lampung 2018.

Berita yang di analisis oleh peneliti berjumlah 20 berita dengan sumber [tribunlampung.co.id](http://tribunlampung.co.id) dan [radarlampung.co.id](http://radarlampung.co.id). Jumlah tersebut didapatkan melalui hasil seleksi tema khusus berita yang berkaitan dengan isu money politik, isu kampanye Arinal dan Nunik yang condong mendukung petani, isu debat publik Pemilihan Gubenur Lampung 2018, dan isumengenai Chusnunia Chalim.

Berita mengenai Arinal Djunaidi dan Chusnunia Chalim menjelang pemilihan gubernur Lampung 2018 yang ada di media *online* [tribunlampung.co.id](http://tribunlampung.co.id) dan [radarlampung.co.id](http://radarlampung.co.id) dalam periode 13 Februari sampai dengan 25 Juni 2018 akan di analisis menggunakan perangkat *framing*. Dengan keseluruhan perangkat *framing* Zhongdang Pan dan Kosicki dapat diketahui isi dari berita yang dimuat sehingga terlihat jelas pembingkaiian yang dilakukan media *online* [tribunlampung.co.id](http://tribunlampung.co.id) dan [radarlampung.co.id](http://radarlampung.co.id).

### 3.3 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah kata, frase, kalimat, gambar/ foto. Analisis menggunakan analisis *framing* model Pan & Kosicki. Pan & Kosicki mengoperasionalisasikan empat dimensi struktural teks berita sebagai

perangkat *framing*, yaitu: sintaksis, skrip, tematik dan retorik. Keempat dimensi struktural tersebut membentuk semacam tema yang mengaitkan elemen-elemen semantik narasi berita dalam suatu koherensi global. Model ini berasumsi bahwa setiap berita mempunyai *frame* yang berfungsi sebagai pusat organisasi ide. *Frame* merupakan suatu ide yang dihubungkan dengan elemen yang berbeda dalam teks berita dan kutipan sumber, latar informasi, pemakaian kata atau kalimat tertentu kedalam teks secara keseluruhan. *Frame* berhubungan dengan makna. Bagaimana seseorang memaknai suatu peristiwa, dapat dilihat dari perangkat tanda yang dimunculkan dalam teks.

### 3.3.1 Metode analisis *framing* Pan & Kosicki

Metode analisis yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis *framing*. Analisis *framing* adalah salah satu metode analisis media, seperti halnya analisis isi dan analisis semiotik. Secara sederhana, *Framing* adalah membingkai sebuah peristiwa, atau dengan kata lain *framing* digunakan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan wartawan atau media massa ketika menyeleksi isu dan menulis berita.

Menurut Pan dan Kosicki, wacana media merupakan proses kesadaran sosial yang melibatkan sumber, jurnalis, dan *audience*. Gagasan awal dari analisis ini adalah bagaimana sebuah teks media dilihat sebagai suatu sistem yang ada di antara bagian-bagian penting yang terorganisir yang menunjukkan pemihakan terhadap gagasan –gagasan tertentu dan memberikan sarana untuk khalayak dalam memproses teks.

Dalam hal ini peneliti akan menggunakan analisis *framing* model Pan & Koschiki, karena erat kaitannya dengan judul yang peneliti angkat dalam penelitian ini. Konsep *framing* Pan dan Kosicki lebih spesifik dan sederhana. Struktur- struktur yang dilihat dan diteliti menunjukkan ketelitian *frame* seperti, struktur sintaksis, retorik, skrip, dan tematik. Dalam penelitian ini, konsep *framing* merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, karena *framing* didefinisikan sebagai proses membuat suatu pesan lebih menonjol, menempatkan informasi lebih daripada yang lain sehingga khalayak lebih tertuju pada pesan tertentu.

Menurut Pan dan Kosicki, ada dua konsepsi dari *framing* yang saling berkaitan. Pertama, dalam konsepsi psikologis. *Framing* dalam konsepsi ini lebih menekankan pada bagaimana seseorang memproses informasi dalam dirinya. *Framing* berkaitan dengan struktur dan proses kognitif, bagaimana seseorang mengolah sejumlah informasi dan ditunjukkan dalam skema tertentu. Kedua, konsepsi sosiologis. Pandangan sosiologis lebih melihat bagaimana konstruksi sosial atas realitas (Eriyanto, 2002: 252-253).

Perangkat *framing* dalam pendekatan ini dapat dibagi dalam empat struktur besar, yaitu:

1. Struktur sintaksis merupakan penyusunan fakta atau peristiwa dalam teks berita yang berupa pernyataan, opini, kutipan, pengamatan atas peristiwa, disusun dalam bentuk susunan umum berita. Perangkat *framing* adalah skema berita, dan unit yang diamati adalah headline, lead, latar informasi, kutipan sumber, pernyataan dan penutup. Struktur sintaksis dapat

memberikan petunjuk yang berguna untuk wartawan dalam memaknai peristiwa dan akan ke mana berita itu akan diarahkan (Nugroho, 1999: 31).

2. Struktur skrip merupakan pengisahan fakta dalam teks berita. Struktur ini melihat strategi dan cara bercerita atau bertutur yang dipakai oleh wartawan dalam mengemas peristiwa ke dalam bentuk berita. Perangkat *framing* adalah kelengkapan berita dan unit yang diamati melalui 5W+1H. Untuk itu, unsur kelengkapan berita ini dapat menjadi penanda *framing* yang penting, namun jika salah satu unsur kelengkapan berita yang dimiliki wartawan tidak dimunculkan maka akan memperlihatkan penekanan atau penonjolan dan penyamaran terhadap fakta yang ada.
3. Struktur tematik merupakan penulisan fakta atau menuangkan pandangan dalam teks berita terhadap suatu peristiwa berdasarkan proposisi, kalimat atau hubungan kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. Perangkat *framing* dari struktur tematik ini terdiri dari detail, maksud, nominalisasi, koherensi, bentuk kalimat, dan hubungan kalimat. Struktur tematik sebenarnya merupakan alat analisis untuk melihat bagaimana fakta ditulis, kalimat yang dipakai, serta menempatkan dan menulis sumber ke dalam teks berita secara keseluruhan.
4. Struktur retorik merupakan penekanan fakta dalam teks berita. Perangkat *framing* yang digunakan adalah leksikon, grafis, metafora, penandaan dengan unit analisis kata, idiom, gambar, foto, dan grafik. Disamping itu unsur leksikon menunjukkan pilihan kata dalam suatu kalimat tertentu. Ketika menulis berita dan menekankan makna atas peristiwa, wartawan

akan memakai semua strategi wacana itu untuk meyakinkan khalayak pembaca bahwa berita yang ditulis adalah benar.

**Tabel 3. Perangkat analisis *framing* model Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicki**

<b>STRUKTUR</b>	<b>PERANGKAT <i>FRAMING</i></b>	<b>UNIT YANG DIAMATI</b>
<b>SINTAKSIS</b> cara wartawan menyusun fakta	<b>1. Skema berita</b>	Headline, lead, latar informasi, kutipan, sumber, perny ataan, penutup
<b>SKRIP</b> Cara wartawan mengisahkan fakta	<b>2. Kelengkapan Berita</b>	5W + 1H
<b>TEMATIK</b> Cara wartawan menulis fakta	<b>3. Detail 4. Maksud Kalimat Hubungan 5. Bentuk kalimat 6. Kata ganti</b>	Paragraf, proposisi
<b>RETORIS</b> Cara wartawan menekankan fakta	<b>7. Leksikon 8. Grafis 9. Metafora</b>	Kata, idiom, gambar/foto, grafik

Dalam pembeitaan isu-isu politik tertentu, setiap media memiliki *framing* tersendiri. Dengan menggunakan *frame* analisis dapat diketahui *frame* yang dibawa oleh media massa. Untuk itu dalam melihat *frame* tribunlampung.co.id dan radarlampung.co.id terhadap berita tertentu yang berkaitan dengan Arinal Djunaidi dan Chusnunia Chalim. Peneliti menggunakan analisis model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang dirumuskan dalam struktur sintaksis, struktur skrip, struktur restoris, dan struktur tematik.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi. Menurut Sugiyono (2013:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dalam hal ini penulis mengolah data dari berbagai literatur, buku, jurnal, berita di media *online* dan tulisan-tulisan yang berhubungan dengan penelitian.

Data tersebut menjadi data primer dalam penelitian ini. Peneliti juga menggunakan data sekunder. Data Sekunder, yaitu data tambahan yang diperoleh dari berbagai buku-buku, referensi, artikel, dan internet serta yang berhubungan dengan penelitian ini.

### 3.5 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap, yaitu dengan langkah sebagai berikut :

1. Tahap Penyeleksian

Tahap ini dimaksudkan untuk menyeleksi, data yang diperoleh dari media *online* [tribunlampung.co.id](http://tribunlampung.co.id) dan [radarlampung.co.id](http://radarlampung.co.id). Sehingga data dapat di pertanggungjawabkan.

## 2. Tahap Analisa Data

Analisa data menggunakan analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Data dari [tribunlampung.co.id](http://tribunlampung.co.id) dan [radarlampung.com](http://radarlampung.com) di analisis dengan empat struktur besar. Mulai dari analisis sintaksis, cara wartawan menyusun fakta. Skrip, cara wartawan mengisahkan fakta. Tematik, cara wartawan menulis fakta, dan retorik, cara wartawan menekankan fakta.

## 3. Tahap Interpretasi Data

Setelah tahap penyeleksian dan analisa data telah dilakukan, analisis dimulai dengan mencari kalimat dalam teks berita untuk diinterpretasikan sesuai elemen dan indikator analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2008: 92-99), terdapat tiga teknik analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi data.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan. Apabila tahap penyeleksian dan analisa data telah dilaksanakan, analisa dimulai dengan mencari kalimat dalam teks berita untuk di interpretasikan dan ditafsirkan sesuai dalam indikator analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan. Dalam penarikan kesimpulan dalam kegiatan yang dilakukan sejak pengumpulan data meskipun masih bersifat sementara, kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh dan melihat kebenaran dan validasinya.

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **4.1 Situs Berita Online Tribunnews.com**

Situs berita Tribunnews.com dikelola PT Tribun Digital Online, Divisi Koran Daerah Kompas Gramedia (*Group of Regional Newspaper*), dibawah naungan PT. Indopersada Primamedia. Tribunnews berkantor pusat di Gedung Group of Regional Newspaper Kompas, Jalan Palmerah Selatan, Nomor 3, Jakarta Pusat . Tribunnews didukung oleh reporter yang bertugas di Jakarta, dan kurang lebih 500 wartawan yang bertugas di 24 kota penting di Indonesia, juga dukungan diperoleh dari jaringan 28 koran daerah atau Tribun Network. Perlu diketahui bahwa situs berita Tribunnews.com merupakan induk bagi 26 situs berita daerah Tribun Network.

Berkantor pusat di Jakarta, situs berita ini menyajikan berita-berita nasional, regional, internasional, olahraga, ekonomi dan bisnis, kesehatan, otomotif, serta seleb dan *lifestyle*. Situs berita online ini memiliki *tagline* yaitu “Berita Terkini Indonesia”. Tribunnews.com menyediakan berbagai macam berita yang terjadi baik itu berita lokal, nasional, hingga internasional secara aktual dan cepat. Tribunnews menyediakan wadah bagi masyarakat untuk ikut serta dalam berbagi informasi ataupun menyampaikan gagasan dan pengalaman empiris

yang bermanfaat bagi kehidupan bangsa melalui dua rubrik Tribunnews, yaitu *Tribuners* dan *Citizen Reporter*.

Selain sebagai situs berita online yang menyediakan *electronic paper* (*epaper*) sebagai replika dari koran edisi cetak, Tribunnews juga menyediakan berita dalam bentuk digital paper, yaitu koran yang terbit secara *online* dalam format digital. Tribunnews juga mengelola forum diskusi serta beberapa komunitas *online*, seperti melalui Facebook, Twitter, Instagram dan Google+. Sesuai dengan perkembangan zaman, Tribunnews juga menyediakan Tribunnews mobile dengan alamat [m.tribunnews.com](http://m.tribunnews.com), sehingga memudahkan para pembaca dan memungkinkan untuk memperoleh berita dimanapun dan kapanpun secara cepat dan terkini.

(Sumber : [www.tribunnews.com](http://www.tribunnews.com))

Logo situs Tribunnews.com



**Tabel 4. Struktur Perusahaan Tribunnews.com**

<b>Director</b>	Herman Darmo, Sentrijanto
<b>General Manager</b>	Dahlan Dahi
<b>Board of Editor</b>	Herman Darmo, Febby Mahendra Putra, Achmad Subechi, Dahlan Dahi
<b>Editor in Chief</b>	Dahlan Dahi
<b>News Manager</b>	Yulis Sulistyawan
<b>Assistant content</b>	Yudie Thirzano
<b>Editor</b>	Agung Budi Santoso, Anita Kusumawardhani, Antonius Bramantoro, Choirul Arifin, Dewi Agustina, Fajar Anjungroso, Hasanuddin Aco, Hendra Gunawan, Husein Sanusi, IGN Sawabi, Johnson Simanjuntak, Hasiolan Eko Purwanto Gultom, Ravianto, Sanusi, Choirul Arifin, Sugiyarto, Samuel Febriyanto, Yogi Gustaman, Adi Suhendi, Eko Sutriyanto, Willem Jonatan
<b>Editor Images</b>	Dani Permana, FX Ismanto
<b>Editor Video</b>	Bian Harnansa, Sapto Nugroho
<b>Editor (Jakarta)</b>	Ade Mayasanto, Rahmad Hidayat, Deny Budiman, Dodi Esvandi, Willy Widiyanto, Muhammad Barir
<b>Reporter (Jakarta)</b>	Abdul Qodir Zaelani, Adiatmaputra Fajar Pratomo, Danang Setiaji, Deodatus S Pradipto, Eri Komar Sinaga, Ferdinand Waskita, Glery Lazuardi, Imanuel Nicolas Manafe, Muhammad Zulfikar, Nurmulia Rekso Purnomo, Srihandriatmo Malau, Theresia Felesiani, Wahyu Aji, Taufik Ismail, Seno Tri Sulistiyono, Achmad Rafiq, Reynas Abdila, Fahdi Fahlevi, Ruth Vania, Dennis Destryawan, Ruth Vania Christine, Amriyono Prakoso
<b>Fotografer (Jakarta)</b>	Herudin, Jeprima, Irwan Rismawan
<b>Reporter, Fotografer (Daerah)</b>	<b>Tribun Network</b>
<b>Alamat Redaksi</b>	Gedung Group of Regional Newspaper Kompas Gramedia, Jl Palmerah Selatan No 3, Jakarta Pusat, 10270 Telepon: 021-5359525, Fax: 021-5359523 E-mail: redaksi@tribunnews.com

#### **4.2 Situs Berita Online Radarlampung.co.id**

Situs berita *online* Radarlampung.co.id merupakan portal berita *online* yang di berada di bawah naungan Radar Lampung group. Radar Lampung Group berdiri pada tanggal 11 Februari 1999 dan surat kabar harian Radar Lampung pertama kali terbit pada tanggal 2 Februari 2000. Pada umurnya yang ke-10 tahun, Radar Lampung Group berhasil menjadi perusahaan harian umum dengan oplah terbesar, yang menjangkau seluruh daerah provinsi Lampung. Radar Lampung Group merupakan salah satu perusahaan grup Jawa Post yang berpusat di provinsi Jawa Timur. Pada awal berdirinya Radar Lampung Group hanya mencetak surat kabar sekitar 2.500 eksemplar/hari. Salah satu strategi Radar Lampung Group untuk meningkatkan oplah adalah dengan menurunkan harga surat kabar Rp. 1.200/eksemplar menjadi Rp. 1.000/eksemplar, ini dilakukan tiga bulan sekali terbit dan ternyata strategi ini dapat meningkatkan oplah penjualan surat kabar harian Radar Lampung, apalagi pada saat itu kompetitor menaikkan harga surat kabar mereka jauh diatas harga surat kabar harian Radar Lampung. Pada tahun 2001 surat kabar harian Radar Lampung menguasai pasar dengan oplah sekitar 15.000 perhari.

Pada awal tahun 2002, Radar Lampung Group mulai membangun gedung Graha Pena Lampung. Ini merupakan prestasi luar biasa karena baru 2 tahun berdiri sudah dapat membangun gedung yang semua pembiayaannya dilakukan oleh Radar Lampung Group. Pada tahun 2004, Radar Lampung Group mengganti mesin percetakan dengan mesin baru, yang didatangkan langsung dari Amerika, dan mesin ini

adalah mesin tercanggih pertama yang ada di luar Pulau Jawa. Mesin ini mampu mencetak Koran 35.000 eksemplar perjam.

Pada tahun 2006, Radar Lampung Group mulai melakukan penetrasi pasar yang lebih intensif ke kabupaten – kabupaten di provinsi Lampung, dengan membuka cabang di daerah, yaitu Radar Lampung Barat, Radar Lampung Tengah, Radar Tulang Bawang, Radar Tanggamus, Radar Lampung Selatan. Alamat redaksi kantor pusat: Graha Pena Lampung, Jl. Sultan Agung No. 18 Kedaton, Bandar Lampung 35115, Lampung, Indonesia. Telp.(0721) 789750 – 782306, Fax. (0721) 789752–773930, Email: [redaksi@radarlampung.co.id](mailto:redaksi@radarlampung.co.id)–[iklan@radarlampung.co.id](mailto:iklan@radarlampung.co.id).

Jaringan Radar Lampung Group beredar luas hingga ke kota-kota di provinsi Lampung, menjangkau masyarakat pelosok dan daerah-daerah baru yang terus tumbuh. Radar Lampung Group adalah jaringan media terbesar di provinsi Lampung yang merupakan bagian dari *Jawa Pos National Network* (JPNN). Saat ini surat kabar harian Radar Lampung telah memiliki 10 koran yang memimpin pasar koran-koran lokal, yakni Radar Lampung, Rakyat Lampung, Radar Lamsel, Radar Tuba, Radar Tanggamus, Radar Lambar, Radar Kotabumi, Radar Lamteng, Radar Metro, dan Trans Lampung.

Radar Lampung Group juga hadir dalam bisnis multimedia televisi berjaringan yakni Radar TV Lampung dan portalberita *online* [www.radarlampung.co.id](http://www.radarlampung.co.id).

(Sumber : Dokumentasi Radar Lampung )

Logo situs Radarlampung.co.id



**Tabel 5. Struktur Organisasi Radar Lampung**

General Manager	Purna wirawan
Pimpinan Perusahaan	Liris Wavina
Manager Pemasaran	Abdul Karim
Manager Keuangan	Sarri Oktariani
Manager Personalia	Faradiba
Dewan Pengawas	Ardiansyah
Penerbit	PT Wahana Semesta Lampung
Komisaris Utama	Alwi Hamu
Komisaris	Lukman Setiawan
Direktur Utama	Dwi Nurmawan
Direktur	Ardiansyah
Wakil Direktur	T.Hasbullah, Abdurrahman, Sarri Okta, Ade Yunarso
Percetakan	PT. Lampung Intermedia
Pemimpin Redaksi	Ary Mistanto
Redaktur Pelaksana	Eko Nugroho, Taufik Wijaya
Redaktur	Taufik Wijaya, Eko Nugroho, Irwansya, Alam Islam, Agus Purnomo, Widi Sandika, Nurlaila Yanti, Wirahadikusuma, Dina Puspitasari
Asisten Redaktur	Senen
Wartawan	Eka Yuliana, Wahyu Syaifullah, Agung Budiarto, Anggi Rhaisa, Yunike Purnama Putrid, Benny Setiawan, Dwi Prihantono, Edy Herliansyah, Agus Suwignyo, Yusuf, Yuda Pranata, Hermansyah, Fahrurozi, Ari Suryanto
PJ Media	Ardiansyah
Alamat	Jl Sultan Agung No 18 Kedaton Bandar Lampung, Telp (0721) 789750 – 782306 – 787987 faks (0721) 789752, 773930
Email	redaksi@radarlampung.co.id
Website	www.radarlampung.co.id

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Penelitian ini fokus pada *frame* yang disajikan oleh media [onlinetribunlampung.co.id](http://onlinetribunlampung.co.id) dan [radarlampung.co.id](http://radarlampung.co.id) dalam memuat pemberitaan Arinal Djunaidi dan Chusnunia Chalim dalam pemilihan gubernur Lampung 2018 pada periode 13 Februari – 26 Juni 2018. Dengan menggunakan metode analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald.M Kosicki maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pmbingkaian berita yang dilakukan oleh media online [tribunlampung.co.id](http://tribunlampung.co.id) lebih menekankan kepada citra Arinal Djunaidi dan Chusnunia Chalim sebagai pasangan calon Gubernur yang memiliki latar belakang anak petani dan terkenal dengan program-program unggulannya untuk memperjuangkan hak petani. Sedangkan, [radarlampung.co.id](http://radarlampung.co.id) Arinal Djunaidi dan Chusnunia Chalim digambarkan secara seimbang.
2. Media dengan demikian telah melakukan agenda setting. Hal tersebut terlihat melalui cara [tribunlampung.co.id](http://tribunlampung.co.id) dan [radarlampung.co.id](http://radarlampung.co.id) mengangkat isu-isu mengenai Arinal Djunaidi dan Chusnunia Chalim. Dari hasil analisis pmbingkaian terlihat bahwa media memiliki keberpihakkan. Kedua media online lokal tersebut cenderung memiliki cara yang berbeda dalam membentuk framing Arinal dan Nunik.

## 6.2 Saran

Saran yang di rekomendasikan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran kepada khalayak bahwa media online bukanlah media yang netral. Sehingga untuk para pembaca diharapkan untuk lebih cermat dan kritis dalam mencerna informasi yang disampaikan.
2. Bagi akademis, yang akan melakukan penelitian menggunakan perangkat framing baik media cetak, *online*, atau bahkan dari film, peneliti menyarankan untuk memperdalam konteks yang akan diteliti karena akan mempengaruhi hasil penelitian. Topik bahasan juga dapat di ambil dari berbagai aspek, mulai dari isu Humanisme, Politik, Budaya, Bencana alam, dll.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, M. Burhan, 2008. *Konstruksi Sosial Media Massa*. Jakarta : Kencana.
- Cangara, Hafied, 2006. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Cangara, Hafied, 2010. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada
- Eriyanto, 2002. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, Dan Politik Media*. Yogyakarta: Penerbit LKIS.
- Hamad, 2004. *Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Littlejohn, Stephen W. Dan Foss, Karen A. (2009). *Teori Komunikasi: Theories Of Human Communication*. Edisi Sembilan. Jakarta: Salemba Humanika.
- McQuail, D, 2011. *Teori Komunikasi Massa McQuail*, Jakarta: Salemba Humanika.
- M.Romli, Asep Syamsul, 2012. *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Nazir, 2005. *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Nugroho, Bimo, Eriyanto, Franz Sudiarsis, 1999. *Politik Media Mengemas Berita*. Jakarta: Institut Studi Arus Informasi.
- Rakhmat, Jalaludin, 2007. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Sobur, Alex. 2002. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sudiby, Agus. 2001. *Politik Media dan Pertarungan Wacana*. Yogyakarta ; LKIS.
- Yunus, Syarifudin. 2010. *Jurnalistik Terapan*. Bogor: Ghalia Indonesia.

**Sumber Skripsi :**

Andi Sitti Maryandani, Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar .  
 Analisis *framing* berita kasus korupsi Dewie Yasin Limpo di harian tribun timur Makassar

Gema Mawardi, Universitas Indonesia .Pembingkaiian berita online, analisis *framing* berita mundurnya surya paloh dari partai golkar di mediaindonesia.com dan vivanews.com tanggal 7 September 2011

Muhammad Rifat Syauqi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.  
 Analisis *framing* pemberitaan satu tahun pemerintahan SBY-Budiono di harian media Indonesia

**Sumber Internet :**

[https://www.kompasiana.com/nur.amalina22/pengertian-media-massa\\_550069dfa333115c73510b26](https://www.kompasiana.com/nur.amalina22/pengertian-media-massa_550069dfa333115c73510b26)

<https://pakarkomunikasi.com/perkembangan-media-massa-di-indonesia>

<https://www.kompasiana.com/domskykellen/59c412ea9002c15ded6cde62/melihat-sejarah-media-online-di-indonesia>

[https://www.kompasiana.com/shantanawp/perkembangan-media-online-di-dunia-dan-indonesia\\_59c5223778b6851318117972](https://www.kompasiana.com/shantanawp/perkembangan-media-online-di-dunia-dan-indonesia_59c5223778b6851318117972)

<https://radarlampung.co.id/2018/04/11/soal-kelanjutan-pemeriksaan-nunik-ini-kata-ketua-kpk/>

<https://radarlampung.co.id/2018/04/08/akhiri-debat-nunik-semat-sebut-nama-dilan/>

<http://radarlampung.co.id/2018/05/07/humanika-lampung-laporkan-dugaan-partisipasi-bos-sgc-di-kampanye-arinal-nunik>

<https://radarlampung.co.id/2018/03/16/lampung-tak-boleh-impor-beras/>

<http://radarlampung.co.id/2018/05/07/humanika-lampung-laporkan-dugaan-partisipasi-bos-sgc-di-kampanye-arinal-nunik>

<https://radarlampung.co.id/2018/06/02/truk-angkut-berkarung-karung-sarung-bergambar-cagub-cawagub-diamankan/>

<https://radarlampung.co.id/2018/06/25/paslonnya-disebut-money-politics-pamalah-minta-diusut/>

<https://radarlampung.co.id/2018/02/13/filosofi-angka-tiga-menurut-arinal-nunik/>

<http://lampung.tribunnews.com/amp/2018/03/13/nunik-sakit-jiwa-kalau-saya-tidak-perjuangkan-perempuan>

<http://lampung.tribunnews.com/amp/2018/03/12/nunik-maju-sebagai-cawagub-untuk-perjuangkan-nasib-perempuan>

<http://lampung.tribunnews.com/2018/03/03/arinal-nunik-menggarap-komoditas-unggulan-meningkatkan-kesejahteraan>

<http://lampung.tribunnews.com/2018/05/12/kembali-closing-statement-khas-najwa-shihab-nunik-polhukam-menjadi-hal-utama>

<http://lampung.tribunnews.com/2018/02/18/arinal-ajak-jangan-salah-pilih-pemimpin>

<http://lampung.tribunnews.com/2018/03/03/arinal-nunik-menggarap-komoditas-unggulan-meningkatkan-kesejahteraan>

<http://lampung.tribunnews.com/2018/05/07/humanika-lampung-laporkan-dugaan-partisipasi-bos-sgc-di-kampanye-arinal-nunik>

<http://lampung.kpu.go.id>

## DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, M. Burhan, 2008. *Konstruksi Sosial Media Massa*. Jakarta : Kencana.
- Cangara, Hafied, 2006. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Cangara, Hafied, 2010. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada
- Eriyanto, 2002. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, Dan Politik Media*. Yogyakarta: Penerbit LKIS.
- Hamad, 2004. *Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Littlejohn, Stephen W. Dan Foss, Karen A. (2009). *Teori Komunikasi: Theories Of Human Communication*. Edisi Sembilan. Jakarta: Salemba Humanika.
- McQuail, D, 2011. *Teori Komunikasi Massa* McQuail, Jakarta: Salemba Humanika.
- M.Romli, Asep Syamsul, 2012. *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Nazir, 2005. *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Nugroho, Bimo, Eriyanto, Franz Sudiarsis, 1999. *Politik Media Mengemas Berita*. Jakarta: Institut Studi Arus Informasi.
- Rakhmat, Jalaludin, 2007. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Sobur, Alex. 2002. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sudiby, Agus. 2001. *Politik Media dan Pertarungan Wacana*. Yogyakarta ; LKIS.
- Yunus, Syarifudin. 2010. *Jurnalistik Terapan*. Bogor: Ghalia Indonesia.

### **Sumber Skripsi :**

Andi Sitti Maryandani (2016) , Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar . Analisis framing berita kasus korupsi Dewie Yasin Limpo di harian tribun timur Makassar

Gema Mawardi (2012) , Universitas Indonesia .Pembingkaiian berita online,analisis framing berita mundurnya surya paloh dari partai golkar di mediaindonesia.com dan vivanews.com tanggal 7 September 2011

Muhammad Rifat Syauqi (2011) , Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.  
Analisis framing pemberitaan satu tahun pemerintahan SBY-Budiono di harian media Indonesia

### **Sumber Internet :**

[https://www.kompasiana.com/nur.amalina22/pengertian-media-massa\\_550069dfa333115c73510b26](https://www.kompasiana.com/nur.amalina22/pengertian-media-massa_550069dfa333115c73510b26)

<https://pakarkomunikasi.com/perkembangan-media-massa-di-indonesia>

<https://www.kompasiana.com/domskykellen/59c412ea9002c15ded6cde62/melihat-sejarah-media-online-di-indonesia>

[https://www.kompasiana.com/shantanawp/perkembangan-media-online-di-dunia-dan-indonesia\\_59c5223778b6851318117972](https://www.kompasiana.com/shantanawp/perkembangan-media-online-di-dunia-dan-indonesia_59c5223778b6851318117972)

<http://lampung.kpu.go.id>

<https://radarlampung.co.id/>

<http://www.tribunnews.com/>